

**ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
MELALUI PENDEKATAN *INCOME STATEMENT*  
DAN *VALUE STATEMENT***

**Skripsi**

**SISTI FIR PIRIYANTI  
NPM.1951020450**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445H/2024M**

**ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
MELALUI PENDEKATAN *INCOME STATEMENT*  
DAN *VALUE STATEMENT***

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh**

**Sisti Fir Piriyanti  
NPM.1951020450**

**Jurusan ; Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag**

**Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Dilatar belakangi oleh permasalahan seputar laporan kinerja keuangan BSI dimana laporan kinerja keuangan BSI belum dapat memberikan hasil analisis kinerja keuangan BSI secara tepat. Sehingga menyebabkan masyarakat beranggapan, bahwa laporan keuangan bank syariah Indonesia belum memberikan analisa kinerja yang memadai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian seputar analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja bank syariah Indonesia (BSI) yang terdiri dari total aktiva, total modal, pendapatan bersih dan laba bersih melalui *pendekatan income statement* dan *value added statement*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui perbandingan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan Value added statement (Nilai tambah) dan Income Statement (Laba Rugi), serta mengetahui pendekatan *income statement* dan *value added statement* dalam prespektif islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan terhadap laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) yang sudah diaudit sebelumnya serta diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuatitatif.

Hasil dari penelitian ini, adalah: (1) Rasio ROA, ROE, dan NPM dengan menggunakan pendekatan Value Added Statement lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan Income Statement (2) Penambahan laporann Nilai Tambah (*Value Added Statement*) pada laporan keuangan disarankan karena Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) lebih sesuai dengan prinsip Syari'ah.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI), *Income Statement*, *Value Added Statement*

## **ABSTRACT**

*The background is the problems surrounding BSI's financial performance reports where BSI's financial performance reports have not been able to provide accurate results of BSI's financial performance analysis. This causes the public to assume that the financial reports of Indonesian sharia banks do not provide adequate performance analysis. Therefore, researchers are interested in conducting research regarding comparative analysis of financial reports on the performance of Indonesian sharia banks (BSI) consisting of total assets, total capital, net income and net profit using the income statement and value added statement approaches. The aim of this research is: to find out the comparison of the financial statements of Bank Syariah Indonesia (BSI) using the Value added statement (Added value) and Income Statement (Profit and Loss) approaches, as well as knowing the income statement and value added statement approaches from an Islamic perspective.*

*This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data was obtained by conducting a literature study of the financial reports of Bank Syari'ah Indonesia (BSI) which had been previously audited and published by the Indonesian Stock Exchange (BEI). The instrument used in this research is documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is quantitative descriptive.*

*The results of this research are: (1) The ROA, ROE and NPM ratios using the Value Added Statement approach are greater than those using the Income Statement approach (2) Adding a Value Added Statement to the financial report is recommended because the Value Report Add (Value Added Statement) is more in line with Sharia principles.*

**Keywords: Financial Report, Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI), Income Statement, Value Added Statement**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website : [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sisti Fir Piriyanti

NPM : 1951020450

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUNGAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) MELALUI PENDEKATAN *INCOME STATEMENT* DAN *VALUE STATEMENT***"

Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat di maklumi.

10 September 2023

G01F1AKX589649443  
**SISTI FIRPIRIYANTI**  
1951020450



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul : "Analisis Perbandingan Laporan Keuangan  
Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia  
(BSI) Melalui Pendekatan *Income Statement*  
Dan *Value Statement*"**

**Nama : Sisti Fir Piriyantri  
NPM : 1951020450  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. H. Syamsul Hilal, S. Ag, M. Ag**

**Nur Wahyu Ningsih, M. S. Ak**

**NIP. 1969092720011121001**

**NIP. 199106132020122019**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, M. Ak**

**NIP. 198308152006042004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Pendekatan *Income Statement* Dan *Value Statement*”** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 20 November 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Vitria Susanti, M.Ec.Dev** (.....)

Sekretaris : **Nanda Audia, M.M** (.....)

Penguji I : **Ersi Sudiarto, M.Ak** (.....)

Penguji II : **Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak** (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A**  
NIP. 19700092620080110088

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”

(QS.Ali Imran [3] ; 200)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta dan terkasih, Ibu Lena dan Ayah saya Alm Syafe'i, dengan penuh cinta dan kasih sayangnya terutama ibu yang selalu memperjuangkan kuliah saya agar bisa selesai dan mendapat gelar S.E (Sarjana Ekonomi) dengan selalu memberikan dukungan moril hingga materil sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya di kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada yang tersayang Yusuf Fuady, Sony dan Yuni yang selalu menemani, memberikan dukungan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.
4. Dan terakhir kepada diri saya sendiri Sisti Fir Piriyaniti yang sudah mampu bertahan dan melewati semua proses perkuliahan hingga sampai di titik ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Sisti Fir Piriyanti, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 23 Oktober 2001 sebagai anak ke-3 dari 3 bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak M. Syafe'i dan Ibu Lenawati. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di
2. SDN 1 Kampung Baru Pada tahun 2007 tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2013
3. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, pada tahun 2013, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
4. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK SMTI Bandar Lampung pada tahun 2016, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUNGAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) MELALUI PENDEKATAN INCOME STATEMENT DAN VALUE STATEMENT”.

Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih Kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahnya dan dengan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi berupa buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, Oktober 2023  
Penulis

**Sisti Fir Piriyanti**  
NPM.1951020450

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Teori Stewardship & Sharia Enterprise Theory.....	25
1. Teori Stewardship.....	25
2. Sharia Enterprise Theory .....	26
B. Laporan Keuangan .....	27
1. Definisi Laporan Keuangan .....	27
2. Dasar Hukum Laporan Keuangan.....	28
3. Fungsi Laporan Keuangan.....	29
4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	31
C. Kinerja Keuangan .....	32
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	32

2. Parameter Kinerja Keuangan .....	32
3. Fungsi Kinerja Keuangan .....	36
D. Bank Syari'ah.....	36
1. Pengertian Bank Syari'ah .....	36
2. Dasar Hukum.....	39
3. Lembaga Keuangan Syari'ah.....	40
4. Produk Perbankan Syariah.....	41
E. Pengertian Laporan Keuangan syari'ah.....	42
F. <i>Income statement</i> .....	43
G. <i>Value Added Statemet</i> .....	45
H. Kerangka teoritik.....	47
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambara Umum Objek .....	49
1. Bank Syari'ah Indonesia.....	49
2. Produk dan Layanan Bank Syari'ah .....	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	72
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	75
B. Temua Penelitian.....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Rekomendasi .....	97
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia 6
Tabel 1.2	Data Keuangan Bank Syariah Indonesia 2019-2023 ..... 6
Tabel 1.3	Komposisi Pemegang Saham Bank Syariah Indonesia 7
Tabel 1.4	Penelitian Terdahulu..... 10
Tabel 2.1	Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia 35
Tabel 3.1	Produk dan Layanan BSI..... 53
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi Periode 2019-2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk. .... 75
Tabel 4.2	Rasio ROA Pendekatan <i>Income Statement</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Periode 2019-2023 ..... 77
Tabel 4.3	Rasio ROE Pendekatan <i>Income Statement</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Periode 2019-2023 ..... 78
Tabel 4.4	Rasio NPM Pendekatan <i>Income Statement</i> Pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2023 ..... 79
Tabel 4.5	Rasio Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan <i>Income Statement</i> Pada Pada Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2019-2023 ..... 79
Tabel 4.6	Laporan Nilai Tambah Periode 2019-2023..... 81
Table 4.7	Rasio ROA Pendekatan <i>Value Added Statement</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Tbk. Periode 2019- 2023..... 83
Tabel 4.8	Rasio ROE Pendekatan <i>Value Added Statement</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Tbk. Periode 2019- 2023..... 83
Tabel 4.9	Rasio ROE Pendekatan <i>Value Added Statement</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Tbk. Periode 2019- 2023..... 84
Tabel 4.10	Rasio Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan <i>Value Added Statment</i> Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Tbk. Periode 2019-2023 ..... 84
Tabel 4.11	Rasio Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT. Bank Syari’ah Indonesia Tbk. Periode 2019-2023 ..... 87

Tabel 4.12	Matrik Kriteria Peringkat Komponen ROA.....	88
Tabel 4.13	Matrik Kriteria Peringkat Komponen ROE .....	89
Tabel 4.14	Matrik Kriteria Peringkat Komponen NPM.....	91
Tabel 4.15	Temuan Penelitian Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Income Statement dan Value Statement Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023 .....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk.....	52
Gambar 3.3 Laporan Laba Rugi PT Bank Syari'ah Indonesia Tbk. Periode 2019-2021 .....	73
Gambar 3.4 Laporan Laba Rugi PT Bank Syari'ah Indonesia Tbk.Periode 2019-2021 .....	73
Gambar 3.5 Laporan Laba Rugi Triwulan BSI 2023 .....	74

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemahaman makna judul dalam skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait judul skripsi tersebut. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement***. Berikut penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini:

1. **Analisis Perbandingan** merupakan salah satu teknik analisis dalam laporan keuangan yang memiliki arti atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena, angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya bila dilihat secara sendiri-sendiri.<sup>1</sup>
2. **Kinerja Keuangan** merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>2</sup>
3. ***Income Statement* (Laporan Laba Rugi)** merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periodetertentu.<sup>3</sup>
4. ***Value Added Statement* (Laporan Nilai Tambah)** adalah laporan tambahan yang diusulkan oleh para pakar akuntansi untuk bank syariah agar dapat memberikan laporan yang tepat bagi laporan keuangan bank syariah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>S.R Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Enam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020), h.380.

<sup>2</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2019), h.23.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan 12* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 28-30.

<sup>4</sup>S. Nurhayati dan Wasilah, *Syariah Di Indonesia, Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h. 107.

Berdasarkan pengertian dari beberapa istilah yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan sebuah kejelasan terkait maksud dari judul skripsi ini,yaitu untuk membahas dan menganalisis secara lebih mendalam mengenai **Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement*.**

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang penting dan krusial dalam sistem keuangan di sebuah negara, baik bank tersebut berbentuk konvensional ataupun Syariah.<sup>5</sup> Lembaga keuangan syariah sendiri muncul di Indonesia pasca undang-undang no.10 tahun 1998 yang disertai dengan antusiasme yang begitu tinggi dari masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah, sehingga menjadikan potensi besar untuk dapat mengembangkan usaha perbankan syariah.<sup>6</sup>

Pada saat ini Bank Syari'ah di Indonesia adalah hasil penggabungan dari tiga bank syari'ah milik BUMN, yaitu BRI Syari'ah Tbk, PT Bank Syari'ah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syari'ah. Penggabungan ketiga bank tersebut telah diwujudkan pada tanggal 1 Februari 2021 dengan nama Bank Syari'ah Indonesia (BSI). Dilakukannya merger ketiga bank tersebut diharapkan dapat menjadi kekuatan baru untuk perekonomian Indonesia yang memberlakukan prinsip *stability in investment* dan *financial justice*. Sedangkan urgensi dari adanya merger ini adalah untuk memperkuat kapasitas modal, meningkatkan daya saing, memperkuat manajemen, menambah nilai tambah bagi pemegang saham, serta meningkatkan kepatuhan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasinya, sehingga tidak akan kalah bersaing dengan bank konvensional.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Mursekha Nurma and Putri Ayu Alkhaitami, Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2017-2020, *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2022), h. 43.

<sup>6</sup>Mursekha Nurma and Putri Ayu Alkhaitami, h. 43-44.

<sup>7</sup>L. & Nurita Wardana, Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Setelah Merger, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2022), h.77-78.

Akan tetapi dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut tidak terlepas dari yang namanya penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atau dari modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dalam hal ini sering kita sebut sebagai modal asing. Dan salah satu cara untuk mengetahui pencapaian tujuan perusahaan diperlukan sebuah laporan keuangan perusahaan yang baik agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan<sup>8</sup>

Pengelolaan laporan keuangan pada sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat krusial karena berdampak besar terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Setelah mengetahui bagaimana hasil laporan keuangan pada sebuah perusahaan maka kita akan mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Maka untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, diperlukan sebuah analisis laporan keuangan yang tepat sebagai tolak ukur yaitu rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.<sup>9</sup>

Begitu pentingnya analisis laporan keuangan ini, sehingga perlu adanya kajian tersendiri tentang bagaimana mengukur keberhasilan dan kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya. Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan ini, adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana perhitungan dari *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*; (2) untuk mengetahui perbandingan *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan

---

<sup>8</sup>Slamet Heri Winarno, Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan, *Jurnal Stei Ekonomi*, Vol. 28, No. 02, (Desember 2019), h. 254-255.

<sup>9</sup>Slamet Heri Winarno, h. 254-255.

*Return On Equity* dalam kurun waktu tertentu, dan (3) untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan indikator keuangan.<sup>10</sup>

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi suatu perusahaan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi, selain itu laporan keuangan juga dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi penting bagi perusahaan karena dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta membantu manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan untuk periode yang akan datang. Oleh sebab itu laporan keuangan suatu perusahaan hendaknya dapat diterbitkan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.<sup>11</sup> Maka tidak dapat dipungkiri, bahwa pengelolaan keuangan perusahaan merupakan sesuatu hal sangat krusial dan penting karena berdampak terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, serta berpengaruh kepada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut.

Tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu kita dapat memperoleh informasi dengan jelas tingkat laba atau rugi yang telah dicapai perusahaan, karena sebuah perusahaan atau bank secara periodik wajib membuat laporan keuangan untuk dapat mengetahui tingkat keuangan yang dimiliki dan kondisi keuangan Bank tersebut, dimana laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Sedangkan, kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas- aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Slamet Heri Winarno, h. 254-255.

<sup>11</sup>Robertus Ardiyanto, *Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara*, (Jakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara, 2020), h. 1.

<sup>12</sup>Sumarni Mide, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Pendekatan Income Statement Dan Value Added Statement* (Skripsi Program Studi Akutansi Lembaga Keuangan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 2.

Mide menjelaskan dalam penelitiannya, kinerja keuangan bank syariah hanya didasarkan kepada neraca dan laporan laba rugi, dimana belum memberikan informasi yang akurat seputar rasio kinerja keuangan tentang seberapa besar rasio kinerja keuangan yang di hasilkan karena profit yang menjadi dasar perhitungan rasio kinerja keuangan masih menegesampingkan kontribusi dari pihak lain, seeperti: nasabah, karyawan, pemerintah, dan masyarakat, dengan belum dimasukkannya laporan nilai tambah (*Value Added Statement*) sebagai laporan keuangan tambahan dalam laporan keuangan bank syariah dianggap tidak terpenuhinya akuntabilitas laporan keuangan pada banksyariah.<sup>13</sup>

Baydoun dan Willer, seorang pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai tambah (*value added statement*) sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank syariah, nilai tambah menurut Baydoun dan Willer merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika karena prinsip ini merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, sementara dengan adanya *value added statement* sebagai laporan keuangan tambahan maka kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat pemerintah, dan lingkungan Baik atau buruknya suatu kinerja keuangan bank merupakan cerminan kemampuan perbankan dalam mengelola dan mengalokasi sumber dayanya.<sup>14</sup>

Selanjutnya, untuk mendapatkan akuntabilitas laporan keuangan pada bank syariah Indonesia dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan *Value added statement* (Nilai tambah) dan *Income Statement* (Laba Rugi) dengan menggunakan indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM, ROA dan ROE. Adapun kriteria NPM, ROA dan ROE menurut Kasmir yaitu: (1) perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%; (2) perusahaan dikatakan baik

---

<sup>13</sup>Sumarni Mide, h. 2.

<sup>14</sup>Sumarni Mide, h. 2.

jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%; (3) perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri.pada umumnya yakni rata-rata 40%.<sup>15</sup> Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia**

<b>Rasio</b>	<b>Standar Bank Indonesia</b>
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	3%-9,5%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	0, 5%-1,25%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	5%-12,5%

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, laporan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk. dapat dikatakan baik jika NPM, ROA dan ROE memiliki rata-rata yang sesuai dengan standar rasio berdasarkan peraturan bank Indonesia. Karena kinerja keuangan syariah merupakan cerminan dari aktivitas ekonomi perusahaan yang perkembangannya diukur dengan analisis terhadap data-data dalam laporan keuangan pada periode tertentu.<sup>16</sup> Adapun data laporan keuangan bank syariah Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Keuangan Bank Syariah Indonesia 2019-2023**

<b>Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Total Aktiva	Rp. 205.297. 027	Rp. 239.581. 524	Rp. 265.289. 081	Rp. 305.727. 438
Total modal	Rp. 19.068. 945	Rp. 1.734. 145	Rp. 25.013.934	Rp. 33.505. 610

<sup>15</sup>Kasmir, h.201.

<sup>16</sup>Linda Kusumastuti Wardana, Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Setelah Merger, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2022), h. 78.

Pendapatan Bersih	Rp. 15.739.431	Rp. 16.929.592	Rp. .17.808.432	Rp. 19.622.865
Laba Bersih	Rp. 1.952.202	Rp. 2.187.649	Rp. 3.028.205	Rp. 4.260.182

Sumber : Laporan keuangan BSI

**Tabel 1.3**

**Komposisi Pemegang Saham Bank Syariah Indonesia 2023**

<b>Pemegang Saham Pengendali (PSP)</b>	<b>Presentase Saham</b>
PT Bank Mandiri	51,47%
PT Bank Negara Indonesia	23,24%
PT Bank Rakyat Indonesia	15,38%

Sumber: Laporan Keuangan BSI

Berdasarkan laporan posisi keuangan BSI pada priode 2019-2023, BSI memiliki total aset Rp. 313.252.694 dengan komposisi saham Bank Mandiri yakni sebesar 51,47, BNI sebesar 23,24%, dan yang memegang saham terkecil sebesar 15,38% adalah BRI Tbk. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/30/DPNP/2011, rasio profitabilitas merepresentasikan tingkat atau capaian kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Aset BSI yang besar tersebut akan dapat meningkatkan profitabilitas, dimana profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti biaya operasional, *Non Performing Financing* (NPF), dan pendapatan operasional serta nilai tukar. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa permasalahan seputar laporan kinerja keuangan BSI dimana laporan kinerja keuangan BSI belum dapat memberikan hasil analisis kinerja keuangan BSI secara tepat. Sehingga menyebabkan masyarakat beranggapan, bahwa laporan keuangan bank syariah Indonesia belum memberikan analisa kinerja yang memadai, sebagaimana yang dijelaskan dalam Pedoman Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No.59 tahun 2002 dan telah diperbaharui pada PSAK No.101 Tahun 2007. Adapun laporan kinerja keuangan BSI hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan konvensional



ditambah beberapa elemen, yaitu: laporan perubahan dana investasi terkait, laporan dana zakat, infaq, dan sodaqoh.

Oleh karena itu, untuk mengetahui seperti apa kinerja bank syariah Indonesia (BSI) yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisis kinerja laporan keuangan. Adapun bentuk analisis laporan keuangan yang akan peneliti lakukan adalah analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja bank syariah Indonesia (BSI) yang terdiri dari total aktiva, total modal, pendapatan bersih dan laba bersih melalui pendekatan *income statement* dan *value added statement*, dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu, *rasio Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

## **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

- a. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa laporan keuangan syariah belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan secara tepat.
- b. Berdasarkan PSAK No.101 Tahun 2007. laporan kinerja keuangan BSI hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan konvensional ditambah beberapa elemen, yaitu: laporan perubahan dana investasi terkait, laporan dana zakat, infaq, dan sodaqoh.

### **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar peneliti dapat berfokus pada tujuan penelitian agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luar ruang lingkup, maka dari itu peneliti melakukan batasan masalah pada penelitian ini dengan hanya membahas pada analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan *income statement* dan *value added statement*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana Perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan pendekatan *income statement* dan *value added statement* ?
2. Bagaimana pendekatan *income statement* dan *value added statement* menurut prespektif islam ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia menggunakan pendekatan *income statement* dan *value added statement*.
2. Mengetahui bagaimana pendekatan *income statement* dan *value added statement* menurut prespektif islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai gambaran laporan kinerja keuangan dengan pendekatan *income statement* dan *value added statement* yang belum dilakukan oleh perbankan syariah.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai dasar untuk penerapan pendekatan *income statement* dan *value added statement* bagi perbankan syariah di Indonesia dalam menganalisis laporan keuangan tambahan yang sesuai dengan prinsip syariah.
  - b. Sebagai referensi bagi penelitian lainnya dalam menambah wawasan informasi seputar penerapan pendekatan *income statement* dan *value added statement*.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga mengetahui hal-hal yang belum dikaji. Topik penelitian ini adalah “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap

Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui Pendekatan *Income Statement* dan *Value Statement*.” Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti, Judul, Institusi dan tahun Penelitian	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sumarni Mide, Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja BRI Syari'ah Melalui pendekatan Income Statement dan Value Added Statement” “ <i>Skripsi Program Studi Akutansi Lembaga Keuangan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022,</i> ” “	Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, Variabel Independen: Pendekatan Income Statement dan Value Added Statement Variabel Dependen: Kinerja BRI Syari'ah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Bentuk laporan keuangan BRI Syariah saat ini masih berorientasi pada kepentingan direct stakeholder (pemilik modal) pada laporan laba rugi, sedangkan pada laporan nilai tambah berorientasi pada kepentingan Indirect Stakeholder, Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan value added statement dan Income statemen mengalami penurunan yang signifikan terhitung mulai 2015 sampai 2019, Dan Perbandingan Japoran keuangan BSI melalui pendekatan Income Stantement dengan melalui pengukuran ROA bank BRI Syariah pada tahun

			<p>2015 sebesar 0,50%, hingga pada tahun 2019 sebesar 0,17%, sedangkan pada pendekatan Value Added statemen pada tahun 2015 sebesar 2.32%, hingga pada tahun 2019 sebesar 1.77%. Pengukuran menggunakan ROE bank BRI pada tahun 2015 sebesar 5.24%, hingga paa tahun 2019 sebesar ,45%, sedangkan pada pendekatan Value Added statemen pada tahun 2015 sebesar 24 hingga pada tahun 2019 sebesar 15% Pengukuran menggunakan NPM bank BRI Syariah pada tahun 2015 sebesar 4,78% hingga pada tahun 2019 sebesar 2,04%, sedangkan pada pendekatan Value Added statemen pada tahun 2015 sebesar 21%, hingga pada tahun 2019 sebesar 21%.</p>
--	--	--	--

2	<p>Susanti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Income Statement</i> dan Pendekatan <i>Value Added Statement</i> (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020) "<i>Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, 2022</i></p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode statistik yaitu uji beda dengan menggunakan <i>Mann Whitney Test</i>. Variabel independen: Pendekatan <i>Income Statement</i> dan <i>Value Added Statement</i>, Variabel dependen: Kinerja Keuangan Perbankan Syariah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan berdasarkan <i>income statement</i> dan <i>value added statement</i> pada Bank Umum Syariah karena tingkat signifikansi <math>&lt; 0,05</math>. 1) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA berdasarkan pendekatan <i>income statement</i> dan pendekatan <i>value added statement</i> terdapat perbedaan yang signifikan. 2) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE berdasarkan pendekatan <i>income statement</i> dan pendekatan <i>value added statement</i> terdapat perbedaan yang signifikan. 3) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan NPM berdasarkan pendekatan <i>income statement</i> dan</p>
---	--	--	---

			pendekatan value added statement terdapat perbedaan yang signifikan. 4) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur secara keseluruhan berdasarkan pendekatan income statement dan pendekatan value added statement terdapat perbedaan yang signifikan.
3	Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan," <i>Jurnal Stei Ekonomi</i> , Vol. 28 No. 02, Desember 2019	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis Kuantitatif. variabel independen : NPM (Net Profit Margin), ROA (Return on Assets), dan ROE (Return on Equity) dan variabel dependen: pendapatan yang diperoleh PT Angkasa Jaya Sejatra dari penjualan produk atau jasa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rentabilitas secara keseluruhan menunjukkan nilai yang baik, namun dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri NPM tahun 2014 menunjukkan hasil yang kurang baik, sedangkan Kinerja ROA dan ROE selama tahun 2015 dan 2016 belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena berada di bawah rata-rata industri. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

4	<p>Dimas Pratama Putra, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, <i>MBIA</i>, Vol. 18, No. 2, Agustus 2019.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis Kuantitatif. variabel independen : metode <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, sedangkan variabel dependen: kinerja keuangan Bank Syariah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach, (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROE dengan income statement approach dan value added approach, (3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio LBAP jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach, dan (4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach. Hasil keseluruhan dari penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam kinerja keuangan dengan income statement approach dan value added approach.</li> </ol>
---	--	--	--

5	Ova Novi Irama, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Valueadded Approach</i> (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan), <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer</i> , Vol. 2, No. 1 Mei2019	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. variabel independen adalah metode <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> . sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan Bank Syariah (Bank Muammalat Indonesia Cabang Medan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> , sedangkan pada rasio BOPO antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> .
6	Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri," <i>Jurnal Akuntansi Multi Demensi</i> , Vol.2, No. 2, November 2019.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. variabel independen adalah pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak



		<p>tambah. sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.</p>	<p>terdapat perbedaan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah dan bila dilihat secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.</p>
7	<p>Rizka Azrian Putri, “<i>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)</i>,” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN SumatraUtara Medan, 2021.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. variabel independen dalam penelitian ini adalah metode <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>. sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan Bank Syariah (Bank Muamalat Indonesia).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, sedangkan dengan rasio BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan, pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan <i>Income Statement Approach</i> bank kurang mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan pada pendekatan <i>Value Added Approach</i> bank mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik</p>

8	<p>Samino Hendrianto, dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pendekatan Laporan Laba Rugi Dengan <i>Shari'ate Value Added Statement</i> (SVAS) pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia," <i>Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)</i>, Vol.2, No.4, 2022.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendekatan Laporan Laba Rugi dan <i>Shari'ate Value Added Statement</i> (SVAS). sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia</p>	<p>Hasil perhitungan dan rasio-rasio kinerja yang diperlukan dibandingkan hasilnya melalui uji statistik. Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan koperasi syariah benteng mikro Indonesia dengan menggunakan skala ukur rasio ROA, ROE, dan LBAP jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan laba rugi maupun shari'ate value added statement.</p>
9	<p>Okalesa, dkk, "<i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> Dalam Menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah," <i>Jurnal Bisnis Terapan</i>, Vol. 2, No. 3, September 2022.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>. sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Bank Syariah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LPAP dan NPM antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i>, sedangkan rasio BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i>.</p>

10	<p>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari, Ricka Elviani, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Statement</i> Pada PT. Transporter Federal Indonesia.” <i>Jurnal Akuntansi Muhammadiyah</i>, Vol. 13, No.1, Januari-Juni 2023.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>. sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia.</p>	<p>Hasil penelitian berdasarkan kinerja keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan <i>Value Added Statement</i> berdasarkan rasio keuangan ROA tergolong baik karena nilai tambah meningkat dalam kedua perbandingan antara tahun 2018 dan 2019, berdasarkan ROE perbandingan dengan tahun 2018 dengan tahun 2017 adalah baik karena nilai tambah meningkat dan di tahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun 2018 adalah tidak baik karena terjadi penurunan, berdasarkan rasio NPM tergolong tidak baik karena terjadi penurunan dalam kedua perbandingan antara tahun 2018 dan 2019. Antara rasio ROA, ROE dan NPM menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Statement</i> terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Transporter Federal Indonesia pada tahun 2017-2019.</p>
----	---	---	---

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka peneliti mendapatkan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasannya yaitu sama-sama membahas kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan pendekatan laba rugi (*Income Statement*) dan nilai tambah (*Value Added Statement*). Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian sampel penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) yang sudah diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) periode 2018-2022, dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>17</sup>Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data seputar laporan keuangan terhadap kinerja bank syariah Indonesia (BSI) dan menganalisisnya guna mengetahui kinerja keuangan bank tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada seperti laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) yang sudah diaudit sebelumnya serta diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 14.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa fokus dalam Penelitian ini adalah perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja bank syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan *income statement* dan *value added statement*, dengan menganalisis tingkat profibilitas Bank syariah Indonesia yang terdiri dari empat komponen yaitu, rasio *Return On Aset (ROA)*, rasio *Return On Equity (ROE)*, dan *Rasio Net Profit Margin (NPM)*. Maka dapat disimpulkan, lokasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) yang telah diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **b. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan lamanya.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) yang telah tersusun dalam bentuk tahunan serta sudah di terbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) periode 2019-2023.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengumpulkan segala data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

#### 6. Devinisi Oprasional Variabel

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *income statement*, yaitu:

##### a. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Laba Bersih)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Laba Bersih)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

c. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM (*Net Profit Margin*) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasionalnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Laba Bersih)}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sedangkan, untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *value added statement*, maka rasio yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return On Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. NPM (*Net Profit Margin*)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

## 7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan, kata-kata, dan gambar. Pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran kinerja dan perbandingan laporan keuangan Bank Syariah

Indonesia (BSI) melalui pendekatan *Income Statement* dan *Value Statement*.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung, sistem penulisan disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana disetiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan ini merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah memahami dan melihat hubungan antar bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang penjelasan yang erat hubungannya dengan masalah yang akan di bahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II menyajikan kajian keputusan yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI), dan kerangka berfikir.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab III ini menjelaskan Gambaran Umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran Objek serta penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini adalah analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan *income statement* dan *value statement*.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Merupakan bab khusus menganalisis data yang menjawab rumusan masalah tentang analisis perbandingan laporan keuangan terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui pendekatan *income statement* dan *value added statement*



## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data. Rekomendasi pada penelitian ini menggunakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan. Pada akhir ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori stewardship & Sharia Enterprise Theory**

##### **1. Teori stewardship**

Teori stewardship mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didisain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai steward dan bertindak sesuai kepentingan pemilik (Donaldson & Davis, 1989,1991). Dalam teori stewardship manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi

Teori Stewardship mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari stewardship adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup. Implikasi stewardship dalam penelitian ini, ketika bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah, sejalan dengan tujuan bank syariah yaitu mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam dan terhindar dari praktik riba, gharar, dan maysir. Hal tersebut dapat dilihat ketika bank tersebut dalam operasionalnya melaksanakan kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah akan menghilangkan keraguan masyarakat akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari dalam layanan perbankan syariah sehingga akan mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih pemanfaatan jasa perbankan lain atau terus melanjutkan pemanfaatan jasa yang diberikan oleh bank syariah.

## 2. Sharia Enterprise Theory

Shariah enterprise theory merupakan enterprise theory yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transcendental dan lebih humanis. Artinya teori yang mengakui tentang adanya pertanggung jawaban yang tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja tetapi juga kepada kelompok stakeholders yang lebih luas akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi sebagai bentuk akuntabilitas kepada stakeholders dan kepada Tuhan. Pada dasarnya akuntansi syariah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada Tuhan (akuntabilitas vertikal), stakeholders, dan alam (akuntabilitas horizontal). Pemikiran ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun berdasarkan dengan nilai-nilai etika (dalam hal ini adalah etika syariah) sehingga bentuk dan konsekuensi informasi akuntansi yang disajikan menjadi lebih adil dan tidak berat sebelah sebagaimana ditemukan di akuntansi modern yang hanya berpihak kepada kapitalis dan kreditor dengan memenangkan nilai-nilai maskulin. Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah, sehingga jika dua implikasi ini dinyatakan benar-benar ada, maka akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen dapat dikatakan akuntabilitas yang suci. Dengan kata lain manajemen menyajikan “persembahan” yang suci kepada Tuhan, dan Tuhan menerima persembahan suci ini dengan ridho. Inilah sebetulnya yang disebut dengan bentuk “peribadatan” nyata dari manusia kepada Tuhannya (sesuai QS. Az-Zariyat ayat 56).

## **B. Laporan Keuangan**

### **1. Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah informasi yang berisi tentang catatan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan.<sup>18</sup> Munawir dalam bukunya menjelaskan Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu yang disebut dengan neraca atau laporan laba dan rugi, hasil usaha, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas dapat ditunjukkan dengan jelas, benar dan jujur, serta berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan ekonomi bagi pelaku yang terlibat didalamnya.

Sedangkan pengertian laporan keuangan dalam akuntansi bank syariah adalah laporan keuangan yang menggambarkan fungsi bank Islam sebagai investor, hak dan kewajibannya dengan tidak memandang tujuan bank Islam itu dari masalah investasinya, apakah ekonomi atau sosial. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti:

- a. Shahibul maal (Pemilik Dana)
- b. Pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dana
- c. Pembayar zakat, infak, dan shadaqah
- d. Pemegang saham
- e. Otoritas pengawasan
- f. Bank Indonesia
- g. Pemerintah

---

<sup>18</sup>Yunita Eriyanti Pakpahan, Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM, *Jurnal FEB UNMUL*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 262.

<sup>19</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Cet. Keempat* (Jogjakarta: Liberty, 2019), h. 5.

- h. Lembaga penjamin simpanan
- i. Masyarakat

Kemudian Baydoun dan Willet menjelaskan, bahwa bentuk laporan keuangan yang cocok dengan akuntansi Islam adalah *value added statement* bukan laporan laba rugi konvensional. *Value added statement* cenderung kepada prinsip-prinsip pertanggung jawaban sosial. Dalam *value added statement*, informasi yang disajikan meliputi laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian di distribusikan secara adil kepada kelompok yang terlibat dengan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah.<sup>20</sup>

Dari definisi tersebut dapat dipahami, bahwa laporan keuangan bank syariah adalah gambaran kondisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu, dalam hal ini adalah nilai tambah yang dihasilkan dari fungsi bank Islam sebagai investor dan disajikan meliputi laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian di distribusikan secara adil terhadap kelompok yang terlibat dalam menghasilkan nilai tambah.

## 2. Dasar Hukum laporan Keuangan

Dasar hukum laporan keuangan terdiri dari beberapa peraturan, yaitu:

- a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang mengatur tentang informasi keuangan yang harus dilaporkan oleh perusahaan publik kepada publik.
- b. Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, yang mengatur tentang laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh lembaga pendidikan.
- c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, yang menetapkan bahwa setiap peraturan perundang-undangan yang diterbitkan harus didasarkan pada asas hukum yang jelas.

---

<sup>20</sup>Kasmir, h.222.

- d. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang memberikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.
  - e. International Financial Reporting Standards (IFRS) yang diterbitkan oleh International Accounting Standards Board (IASB), yang memberikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan multinasional.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Undang- Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, yang mengatur tentang proses pengesahan dan penyebaran peraturan perundang-undangan, termasuk laporan keuangan.

### **3. Fungsi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi yang penting bagi perusahaan. Beberapa di antaranya adalah:

- a. Menyediakan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan: Laporan keuangan menyajikan informasi tentang pendapatan, biaya, laba, aset, dan kewajiban perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.
- b. Menyediakan informasi untuk para pemegang saham: Pemegang saham adalah pemilik sah dari perusahaan dan berhak mengetahui informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat membantu para pemegang saham dalam mengevaluasi investasi mereka dan membuat keputusan tentang apakah mereka ingin mempertahankan atau menjual saham mereka.
- c. Memenuhi persyaratan perpajakan : Perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan kepada badan pajak untuk membayar pajak mereka. Laporan keuangan yang akurat dan terperinci dapat membantu memastikan bahwa perusahaan membayar pajak yang benar dan menghindari masalah perpajakan di masa depan.

- d. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan: Perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan untuk menunjukkan kepada pemberi pinjaman atau investor potensial bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memperoleh pembiayaan tambahan. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi pemberi pinjaman atau investor.
- e. Membantu dalam pengambilan keputusan bisnis: Laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti menentukan anggaran, menentukan harga produk, dan mengevaluasi investasi. Dengan demikian, laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola bisnis mereka dan memberikan informasi yang penting kepada para pemangku kepentingan. Sedangkan tujuan dari laporan keuangan sebagai berikut:
  - a. *Screening* adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
  - b. *Understanding*, adalah analisis yang dilakukan untuk memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.
  - c. *Forecasting*, adalah analisis yang dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
  - d. *Diagnosis*, adalah analisis yang dilakukan untuk untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.
  - e. *Evaluation*, adalah analisis yang dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

#### 4. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Sebagai institusi keuangan yang besar, bank menghasilkan beberapa jenis laporan keuangan yang berguna untuk pemangku kepentingan dalam memantau kinerja keuangan bank tersebut. Berikut adalah beberapa jenis laporan keuangan pada bank:

- a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*): Laporan ini memberikan gambaran tentang pendapatan dan biaya bank dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini juga menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan oleh bank selama periode tersebut.
- b. Laporan Neraca (*Balance Sheet*): Laporan ini menyajikan posisi keuangan bank pada akhir periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini memperlihatkan aset, kewajiban, dan ekuitas bank pada saat itu.
- c. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*): Laporan ini mencatat arus kas masuk dan keluar bank selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini juga menunjukkan sumber-sumber dana dan penggunaan dana bank selama periode tersebut.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*): Laporan ini menunjukkan perubahan modal yang dimiliki oleh bank selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini mencatat perubahan modal dari laba atau rugi, pembayaran dividen, atau transaksi lain yang mempengaruhi ekuitas bank.
- e. Laporan Auditor (*Auditor's Report*): Laporan ini disusun oleh auditor independen yang ditunjuk oleh bank. Laporan ini memberikan opini mengenai kelayakan laporan keuangan bank yang telah disusun oleh manajemen bank.

Selain laporan keuangan di atas, bank juga dapat menyajikan laporan keuangan lain yang dianggap perlu oleh manajemen bank atau regulator. Namun, laporan keuangan di atas merupakan laporan keuangan utama yang dihasilkan oleh bank dan dianggap penting oleh pemangku kepentingan bank.



## C. Kinerja Keuangan

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan dari suatu aktivitas atau tugas. Kinerja juga dapat dilihat sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Kinerja adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.<sup>21</sup>

Kinerja keuangan adalah proses menganalisis yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui sebaik apa kinerja keuangan menurut aturan-aturan yang telah dikeluarkan. Dari definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa kinerja keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan perusahaan jika dilihat dari laba yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat melihat pertumbuhan dan potensi yang akan muncul di masa depan dengan melihat bagaimana pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan apa yang harus dibenahi.

### 2. Parameter Kinerja Keuangan

Parameter kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Ada beberapa parameter yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, diantaranya

- a. Profitabilitas: Parameter ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Beberapa ukuran yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah margin laba kotor, margin laba bersih, return on investment (ROI), dan return on equity (ROE).

---

<sup>21</sup>Kasmir, h.29-32.

- b. Likuiditas: Parameter ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Beberapa ukuran yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar, rasio kas lancar, dan rasio cepat.
- c. Solvabilitas: Parameter ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Beberapa ukuran yang sering digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah rasio hutang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap total aset, dan rasio cakupan bunga.
- d. Efisiensi: Parameter ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Beberapa ukuran yang sering digunakan untuk mengukur efisiensi adalah rasio pergantian aset, rasio pergantian piutang, dan rasio pergantian persediaan.
- e. Pertumbuhan: Parameter ini mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan ukuran bisnisnya dari waktu ke waktu. Beberapa ukuran yang sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, tingkat pertumbuhan laba, dan tingkat pertumbuhan aset.

Munawir menambahkan dalam mempertanggung jawabkan kegiatannya pada kinerja perusahaan pada saat tidak baik atau sehat. Kinerja keuangan dapat diketahui dengan penghitungan rasio keuangan. Adapun Rasio keuangan yang dipakai yaitu:

- a. *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. sedangkan menurut Kasmir, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam

memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.

b. *Return on Equity (ROE)*

*Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmir, ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz, ROE adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.

Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan bahwa ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio NPM mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko. Sedangkan menurut Kasmir, NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Maka dapat dipahami rasio NPM adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat kinerja manajemen.<sup>22</sup>

Indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM, ROA dan ROE menurut Kasmir yaitu: (1) perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%; (2) perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%; (3) perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri.pada umumnya yakni rata-rata 40%.<sup>23</sup> Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standarkinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank**  
**Indonesia**

<b>Rasio</b>	<b>Standar Bank Indonesia</b>
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	3%-9,5%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	0, 5%-1,25%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	5%-12,5%

---

<sup>22</sup>Kasmir, h.201.

<sup>23</sup>Kasmir, h.201.

### 3. Fungsi Kinerja Keuangan

Adapun fungsi dari pembuatan laporan keuangan bank adalah untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan oleh suatu bank, khususnya dalam menentukan kebijakan bank dimasa yang akan datang. Setiap kegiatan perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu begitupun dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan pasti memiliki fungsi, seperti:

- a. Melihat tingkat solvabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat sekiranya perusahaan tersebut mengalami kerugian atau likuidasi dapat memenuhi tanggung jawabnya baik secara jangka pendek maupun Panjang.
- b. Melihat tingkat likuiditas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat pemenuhan kewajiban yang akan dilakukan pada saat ditagih.
- c. Melihat tingkat stabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat apakah kegiatan perusahaan tersebut stabil atau tidak jika dilihat dari kemampuan perusahaan membayar semua tagihannya.
- d. Melihat tingkat rentabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat menghasilkan laba pada saat periode tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan adalah memberikan perusahaan status atas arus asset yang dilakukan oleh manajemen. Sedangkan manfaatnya untuk mengukur prestasi perusahaan.

## D. Bank Syari'ah

### 1. Pengertian Bank Syari'ah

Bank berasal dari kata Itali yaitu, banco yang artinya bangku. Bangku inilah yang kemudian dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah, dan istilah bangku ini secara resmi populer dikalangan nasabah hingga akhirnya

berubah menjadi bank.<sup>24</sup> Maraimin menjelaskan dalam penelitiannya, bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan.<sup>25</sup> Adapun pengertian bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bank adalah salah satu bentuk kegiatan muamalah manusia yang merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dalam dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia.

Akan tetapi pada saat ini, apabila dilihat dari sistem oprasionalnya bank terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah sering disebut juga dengan bank Islam, hal ini dikarenakan bank syariah menerapkan hukum-hukum Islam dalam pengoperasiannya.<sup>26</sup> Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Sedangkan menurut Schaik, bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup>Muchamad Fauzi, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 7, No.2, (2019), h.63.

<sup>25</sup>Agus Marimin and dkk, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 1, No.02, (2020), h. 75.

<sup>26</sup>Muchamad Fauzi, h.63.

<sup>27</sup>Ismail, *Perbankan Syariah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h.7.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan menggunakan prinsip Syari'ah Islam dan semua hal yang terkait di dalamnya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Salah satu bentuk pelayanan bank Syariah dalam mengelola usaha dan jasa-jasa yang ditawarkan adalah menjauhi riba, karena riba sendiri adalah perkara yang haramkan, Allah SWT mengancam dengananacam yang keras bagi orang yang melakukan perbuatan tercela itu sebagaimana firman-Nya dala surat al-Baqarah 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
 مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
 مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ  
 فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

*Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”*

Berdasarkan ayat di atas, maka sudah jelaslah bahwa orang-orang yang melakukan transaksi riba akan mendapatkan adzab dari Allah SWT. Dan hal inilah yang menjadi salah satu konsep dasar dalam pengoprasian pelayanan bank syariah. Oleh karena itu, dalam perekonomian modern, bank syariah telah menunjukkan peranan penting dan berhasil dengan baik dalam penyaluran dana masyarakat yang sesuai dengan ketetapan ajaran Islam baik dalam mengelola usaha dan mendapatkan keuntungannya.

## **2. Dasar Hukum**

Dasar hukum bank syariah di Indonesia terdiri dari beberapa peraturan, antara lain:

- a. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah UU ini mengatur tentang pendirian, pengaturan, dan pengawasan lembaga perbankan syariah di Indonesia. UU ini juga memuat ketentuan tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, pengawasan dan pengendalian, serta sanksi bagi lembaga perbankan syariah yang melakukan pelanggaran.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Perbankan Syariah POJK ini merupakan peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk mengenai persyaratan pendirian bank syariah, struktur organisasi, tata kelola, risiko, dan tata cara pengawasan.
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Fatwa DSN MUI merupakan panduan atau acuan bagi lembaga perbankan syariah dalam melaksanakan operasionalnya. Fatwa DSN MUI memuat panduan mengenai prinsip-prinsip syariah yang harus diterapkan oleh lembaga perbankan syariah, termasuk mengenai produk-produk perbankan syariah, investasi, dan lain-lain.



Ketiga peraturan ini menjadi dasar hukum yang mengatur pendirian, pengaturan, pengawasan, dan pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, bank syariah harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam ketiga peraturan tersebut.

### **3. Lembaga keuangan syari'ah**

Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut melarang bunga atau riba, spekulasi, investasi dalam usaha yang haram, dan transaksi yang tidak jelas atau tidak transparan. Berikut adalah jenis-jenis perbankan Syariah:

- a. Bank Syariah: Bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Bank Syariah dapat menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti tabungan, deposito, kredit, investasi, dan lain sebagainya.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS): Unit usaha yang beroperasi di bawah naungan bank konvensional yang menawarkan produk-produk perbankan Syariah.
- c. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT): Lembaga keuangan mikro yang didirikan oleh masyarakat dengan tujuan memberikan pembiayaan kepada masyarakat kecil yang tidak bisa memperoleh kredit dari bank konvensional.
- d. Koperasi Syariah: Koperasi yang mengikuti prinsip Syariah Islam dalam kegiatan usahanya. Koperasi Syariah dapat menawarkan produk dan layanan perbankan seperti kredit, investasi, simpanan, dan lain sebagainya.
- e. Asuransi Syariah: Asuransi yang didasarkan pada prinsip Syariah Islam, yang melarang riba, spekulasi, dan gharar (ketidakpastian). Produk asuransi Syariah meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi properti.
- f. Reksa Dana Syariah: Reksa dana yang berinvestasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Investasi dalam reksa dana Syariah hanya dilakukan pada perusahaan yang halal dan terhindar dari kegiatan yang dianggap haram dalam Islam.
- g. Pembiayaan Syariah: Pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip Syariah Islam. Pembiayaan Syariah dapat diberikan

untuk membiayai kegiatan bisnis, pembelian properti, kendaraan, dan lain sebagainya. Produk pembiayaan Syariah meliputi mudharabah, musyarakah, murabahah, dan lain sebagainya.

#### 4. Produk perbankan Syariah

Secara umum konsep oprasional bank syari'ah Islam ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk- produk bank syariah. adapun kelima konsep sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. *Mudharabah*: Produk investasi dimana dana nasabah dipertanggungjawabkan kepada bank sebagai pengelola dana, sedangkan hasilnya dibagi antara nasabah dan bank dengan rasio yang disepakati sebelumnya.
- b. *Musyarakah*: Produk investasi dimana dana nasabah dan bank disatukan untuk tujuan tertentu, dengan keuntungan dan risiko dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati sebelumnya.
- c. *Murabahah*: Produk pembiayaan dimana bank membeli barang atas permintaan nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga lebih tinggi dan membayarnya secara berkala dalam jangka waktu tertentu.
- d. *Ijarah*: Produk pembiayaan yang serupa dengan kontrak sewa, dimana bank memberikan barang modal kepada nasabah untuk digunakan dalam bisnisnya, dan nasabah membayar biaya sewa secara berkala dalam jangka waktu tertentu.
- e. *Wakalah*: Produk jasa yang digunakan dalam berbagai jenis transaksi, dimana nasabah memberikan wakalah

---

<sup>28</sup>Ova Novi Irama, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Valueadded Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 2, No. 1, (Mei 2019), h. 44-45.

- (kuasa) kepada bank untuk melakukan transaksi tertentu atas namanya, dengan imbalan biaya tertentu.
- f. *QardhulHasan*: Produk pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan, biasanya untuk tujuan tertentu seperti pendidikan atau kegiatan usaha kecil.
  - g. *Takaful*: Produk asuransi yang didasarkan pada prinsip keadilan dan berbagi risiko, dimana nasabah membayar premi untuk melindungi diri dari risiko tertentu, dan jika terjadi klaim, bank akan membayar ganti rugi sesuai dengan persetujuan sebelumnya.

### **E. Pengertian Laporan Keuangan Syari'ah**

Laporan keuangan adalah informasi yang berisi tentang catatan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan.<sup>29</sup> Munawir dalam bukunya menjelaskan Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu yang disebut dengan neraca atau laporan laba dan rugi, hasil usaha, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas dapat ditunjukkan dengan jelas, benar dan jujur, serta berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan ekonomi bagi pelaku yang terlibat didalamnya.

Sedangkan pengertian laporan keuangan dalam akuntansi bank syariah adalah laporan keuangan yang menggambarkan fungsi bank Islam sebagai investor, hak dan kewajibannya dengan tidak memandang tujuan bank Islam itu dari masalah investasinya, apakah ekonomi atau sosial. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang

---

<sup>29</sup>Yunita Eriyanti Pakpahan, h. 262.

berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti:

- a. *Shahibul maal* (Pemilik Dana)
- b. Pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dana
- c. Pembayar zakat, infak, dan shadaqah
- d. Pemegang saham
- e. Otoritas pengawasan
- f. Bank Indonesia
- g. Pemerintah
- h. Lembaga penjamin simpanan
- i. Masyarakat

Kemudian Baydoun dan Willet menjelaskan, bahwa bentuk laporan keuangan yang cocok dengan akuntansi Islam adalah value added statement bukan laporan laba rugi konvensional. Value added statement cenderung kepada prinsip-prinsip pertanggungjawaban sosial. Dalam value added statement, informasi yang disajikan meliputi laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian di distribusikan secara adil kepada kelompok yang terlibat dengan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah.

Dari definisi tersebut dapat dipahami, bahwa laporan keuangan bank syariah adalah gambaran kondisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu, dalam hal ini adalah nilai tambah yang dihasilkan dari fungsi bank Islam sebagai investor dan disajikan meliputi laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian di distribusikan secara adil terhadap kelompok yang terlibat dalam menghasilkan nilai tambah.

#### ***F. Income Statement***

Income Statement adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Adanya income statement, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit

untuk membayar bunga kreditur, deviden investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain.

Investor dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut dari pendapatan dan beban dan membandingkannya dengan kinerja keuangan perusahaan lain. Hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, income statement juga dapat membantu investor dalam menilai hasil kinerja manajemen perusahaan semakin meningkat atau menurun dari waktu ke waktu.

Income statement dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry yang sama dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan income statement, yaitu:

a. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (laba Bersih)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (laba Bersih)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

c. NPM (*Net ProfitMargin*)

NPM (*Net Profit Margin*) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasionalnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Laba Bersih)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

**G. Value Added Statement**

*Value Added Statement* merupakan pengukuran kinerja yang lebih luas daripada net income. VAS tidak hanya difokuskan pada ekuitas modal tetapi mengarah pada kepentingan lebih luas dalam bentuk distribusi pada seluruh stakeholders. Menurut Meek dan Gray value added statement dapat berguna dalam empat hal:<sup>30</sup>

1. Untuk mengukur penciptaan kekayaan oleh perusahaan.
2. Menekankan pada interdependensi stakeholders berkaitan dengan dampak interaksi pengambilan keputusan dari anggota stakeholders.
3. *Value added statement* memberikan pengkondisian ekspektasi dan prospek penerimaan karyawan.
4. *Value added statement* dapat menjadi bentuk dasar skema intensif produktifitas.

Kesadaran akan pentingnya *value added statement* ini sejalan dengan peralihan penekanan tujuan manajemen dari pertama-tama memaksimalkan profit kepada pemilik modal, memaksimalkan nilai tambah kepada stakeholders. Masyarakat yang semakin menyadari pentingnya keadilan sosial juga merupakan salah satu penyebab munculnya value added statement ini karena dianggap lebih adil dan lebih demokratis. Sehingga hubungan antara masing-masing pihak yang berkerjasama dalam satu tim lebih harmonis karena masing-masing nilai tambah yang diberikannya diukur.

---

<sup>30</sup>Syuhaila Ulfah, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement Dan Value Added Statement*, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019), h.20-27.

Dalam konsep ekonomi Islam tampaknya konsep *value added statement* ini lebih sesuai konsep bisnis dalam Islam didasarkan pada kerjasama (musyarakah dan mudharabah) yang adil, transparan dan saling menguntungkan bukan salah satu mengeksploitasi yang lain.

*Value added statement* ini merupakan alternatif pengganti *income statement* dalam akuntansi konvensional. Dimana Baydoun dan Willet menjelaskan bahwa *value added statement* merupakan laporan keuangan yang lebih menerapkan prinsip *full disclosure* dan didorong dengan kesadaran moral dan etika. Karena prinsip *full disclosure* paling tidak mencerminkan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat didalamnya, sehingga kepekaan itu diwujudkan dalam informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan yang lebih adil. Artinya bahwa dengan *value added statement* perusahaan telah merubah mainstream tujuan akuntansinya dari decision making yang bergeser ke pertanggungjawaban sosial. Konsep *value added statement* merupakan salah satu bukti pelaporan yang menggambarkan nilai-nilai Islam.<sup>31</sup>

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *value added statement*, yaitu:

- a. ROA (*Return OnAsset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. ROE (*Return On Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- c. NPM (*Net ProfitMargin*)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

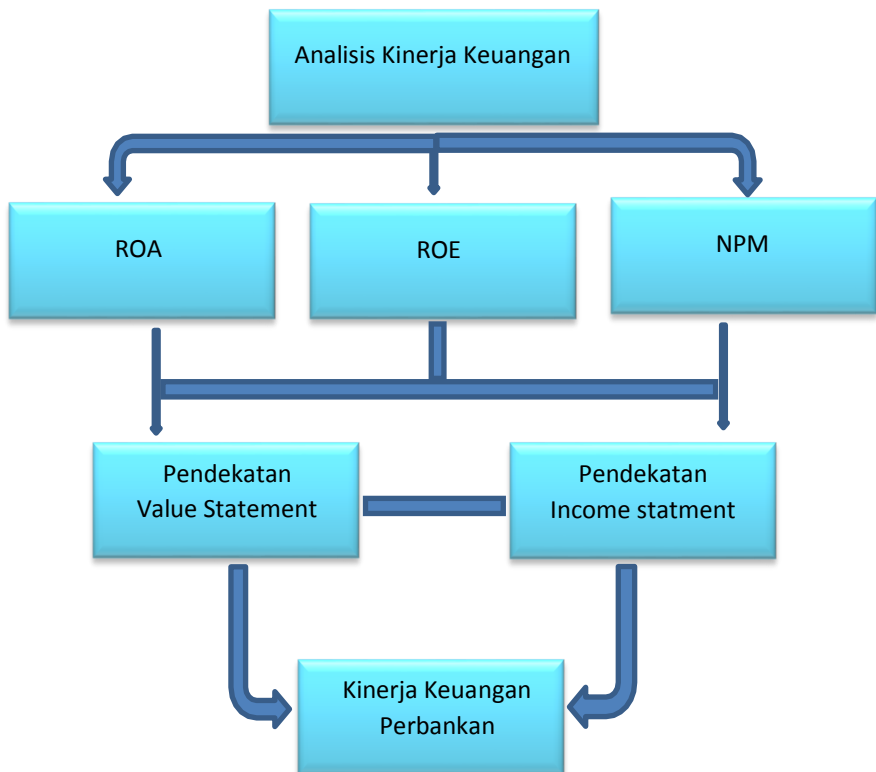
---

<sup>31</sup>Syuhaila Ulfah, h.20-27.

## H. Kerangka Teoretik

Penelitian ini akan membandingkan hasil laporan keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) dengan menggunakan metode *income statement* dan metode *value added statement* sehingga mampu mengetahui kinerja keuangan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) pada periode 2019-2023

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**







## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku:**

- Ismail. (2019). *Perbankan Syariah. Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan 12*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan, Cet. Keempat*. Liberty.
- Soemarso, S. . (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Alfabeta.
- Wasilah, S. N. (2019). *Syariah di Indonesia, "Edisi 5*. Salemba Empat.

### **Jurnal yang Berkaitan:**

- Fauzi, M. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Added Approach. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 7.
- Irama, O. N. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Valueadded Approach (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2.
- Marimin, A., & dkk. (n.d.). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02).
- Mide, S. (2022). *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui pendekatan Income Statement dan Value Added Statement*. Skripsi Program Studi Akutansi Lembaga Keuangan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Nurma, M., & Alkhaitami, P. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2017-2020. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1).
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal FEB UNMUL*, 1(2).
- Wardana, L. & N. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1).
- Wardana, L. K. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1).
- Winarno, R. S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Stei Ekonomi*, 28(02).

**Skripsi:**

- Ardiyanto, R. (2020). *Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara.
- Mide, S. (2022). *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui pendekatan Income Statement dan Value Added Statement*. Skripsi Program Studi Akutansi Lembaga Keuangan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ulfah, S. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement dan Value Addeded Statement*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.